

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan masalah dan pembahasan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut:

- Selama ini, PT Kuta Indah Persada menerapkan sistem pengukuran kinerja yang hanya dinilai dari aspek keuangannya saja dan belum menerapkan *balanced scorecard*. Menilai kinerja perusahaan semata-mata hanya aspek keuangan saja dapat menyesatkan, dikarenakan aspek keuangan hanya berorientasi pada masa lalu.
- Penerapan *balance scorecard* pada PT Kuta Indah Persada menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Menentukan arsitektur ukuran, diantaranya telah menentukan unit bisnis yang sesuai dengan *scorecard*, mempelajari keterkaitan antara *strategic business unit*, dan melaksanakan aktivitas dari keseluruhan rantai nilai. Dalam tahap ini, menentukan unit bisnis mana yang digolongkan ke dalam *scorecard* untuk menentukan strategi yang akan digunakan. Bagian akuntansi memiliki tujuan dalam pencapaian tujuan keuangan, yaitu memiliki target keuangan yang perlu dicapai oleh PT Kuta Indah Persada baik dari segi pendapatan maupun pengeluaran. Bagian operasional mengetahui segmen pasar yang dituju serta menciptakan kepuasan pelanggan.

b. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat terlihat dalam perusahaan PT Kuta Indah Persada yang memiliki struktur organisasi yang terpisah tapi dalam kenyataannya karena kekurangan karyawan tetap maka perusahaan ini terpaksa menjadikan beberapa karyawan bekerja merangkap misalnya bagian keuangan harus turun kelapangan ikut membantu mengawasi oprasional karena pembagunan terjadi di berbagai tempat. Jika dilihat dari 4 prespektif *balance scorecard* dapat kita lihat sebaga berikut

- Prespektif Keuangan

Dari perhitungan dan hasil wawancara perusahaan sudah baik dalam prespektif keuangan dimana terus terjadi kenaikan namun pada perhitungan piutang, PT Kuta Indah tidak mampu mengembalikan perputaran piutang dengan tepat waktu, karena itu perusahaan harus meminjam dana yang lebih besar lagi kepada bank.

- Prespektif Pelangan

Dari hasil perhitungan dan kuisisioner yang diteriama, PT Kuta Indah Persada sudah baik dalam memberikan jasa kepada para pelanggannya, hanya saja ada beberapa pelanggan yang komplek karena beberapa bangunan yang dikerjakan tidak selesai tepat waktu, hal ini terjadi karena PT Kuta Indah Persada tidak memanajemen kemampuan pekerja dengan proyek yang di tangani

- Perspektif proses bisnis internal

Dari perhitungan proses bisnis internal PT Kuta Indah Persada sangat tidak memperhatikan manajemen dalam perusahaan semua proyek berjalan sesuai apa yang dibuat tetapi tidak ada kontrol yang baik dari setiap proyek yang diambil karena itu agar tidak terjadi komplek dari pelanggan perusahaan harus mengitung

dengan pasti kapan waktu penyelesaian dengan memperhitungkan karyawan yang perusahaan miliki dan waktu yang dibutuhkan dalam pemesanan bahan baku

- Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

Dari perhitungan PT Kuta Indah Persada sudah memberikan yang terbaik kepada karyawan tetap dalam memberikan pelatihan untuk mengembangkan bakat dan kemampuan, tetapi kepada karyawan lepas belum diterapkan karena tidak memungkinkan untuk melatih tanpa ada komitmen dengan karyawan itu sendiri. PT Kuta Indah Persada juga sudah memberikan penghargaan kepada karyawan tetapi motivasi dalam pekerjaan masih kurang karena sebagai direktur utama juga beliau harus memantau semua proyek karena itu untuk memitivasi karyawan belum ada.

1. Penilaian kinerja dengan menggunakan metode Blanced Scorecard dapat dilihat dari beberapa segmen atau perspektif; yaitu (a) perspektif keuangan yang terdiri atas Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Profit Margin, (b) perspektif pelanggan yang terdiri atas Customer Retention, Number of Complain, dan Customer Acquisition; (c) Internal Business Process Perspective terdiri atas Lead Time, perspektif yang terakhir adalah Learning and Growth Perspective terdiri atas Employee Training programme, Absenteeism, dan Kepuasan Karyawan.
2. Berdasarkan perspektif keuangan, dimana rasio ROA-nya mengalami peningkatan, yakni pada tahun 2013 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Sedangkan pada tahun 2014 kembali mengalami kenaikan.. Begitu pula dengan rasio ROE yang mengalami penurunan setiap tahunnya. dan Profit Margin yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berdasarkan perspektif

pelanggan, hanya customer retention yang mengalami kenaikan terus menerus tiap tahunnya. Sedangkan number of complain dan customer acquisition tiap tahunnya mengalami penurunan.

3. Penilaian kinerja menggunakan metode balance scorecard dapat mengetahui keberhasilan perusahaan tidak hanya segi internal dalam hal ini perspektif keuangan saja, melainkan semua aspek, baik itu aspek keuangan, proses, pertumbuhan, dan pelanggan.

5.2 Saran

1. Pada perspektif keuangan, hal yang perlu diperhatikan adalah meningkatnya beban lain-lain yang jumlahnya tidak sedikit dimana hal tersebut dapat membebani sector keuangan perusahaan yang apabila dibiarkan akan berdampak pada laba/rugi perusahaan, oleh karena itu perusahaan harus menekan beban lain-lain pada perusahaan. Perusahaan juga harus memperhitungkan perputaran piutang sehingga piutang yang sudah dibayar dapat segera dipergunakan untuk menyelesaikan proyek dan mengembalikan utang di bank sehingga mengurangi bunga pinjaman di bank
2. Pada perspektif pelanggan, perusahaan perlu meningkatkan promosinya dengan menyediakan dana khusus untuk promosi dengan tujuan untuk memperluas pangsa pasarnya. Selain itu perusahaan dituntut untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan agar loyalitas pelanggan bertahan.

3. Pada perspektif internal bisnis, efisiensi dan efektifitas sudah baik akan tetapi untuk produk cacat perusahaan harus mampu menekan proyek terlambat setiap tahunnya. Sedangkan pada perspektif pertumbuhan dan pembelajaran hal yang perlu diperhatikan adalah tingkat absenteeism yang tinggi, perusahaan perlu mendorong motivasi karyawan untuk mengurangi tingkat absenteeism.